

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berjudul “Penetapan Harga Pokok Produksi Yang Tepat Dalam Usaha Meningkatkan Rentabilitas Pada Perusahaan Bedak “ X “ di Jakarta”. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang penulis ajukan kepada perusahaan bedak “ X “.

Kesimpulan merupakan pembahasan secara ringkas tentang isi skripsi secara keseluruhan sedangkan saran adalah merupakan suatu jalan keluar yang penulis ajukan yang mana dalam hal ini diharapkan akan dapat membantu perusahaan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

4.1 Kesimpulan

- Perusahaan bedak “ X “ merupakan suatu perusahaan bedak yang menghasilkan produk yang homogen dan tidak tergantung dari spesifikasi yang diminta oleh pembeli dalam arti perusahaan ini hanya memproduksi bedak merk “ X “ dalam satu kemasan saja yaitu kemasan 60 gram.
- Selama ini perusahaan menggunakan metode harga pokok proses (process cost method) dalam pengumpulan harga pokok produksinya, hal ini terbukti dengan adanya laporan harga pokok produksi perusahaan yang dibuat per tahun atau per periode sebagai alat untuk mengumpulkan biaya produksi seperti yang terlampir dimuka.

- Dalam perhitungan harga pokok produksinya, perusahaan menggunakan sistem harga pokok yang sesungguhnya hal ini terlihat dari pembebanan harga pokok pada produk yang dihasilkan sesuai dengan biaya yang sesungguhnya dinikmati oleh produk. Jadi perusahaan bedak “ X “ baru dapat melakukan perhitungan harga pokok produknya setelah proses produksi dilaksanakan.
- Pada saat ini perusahaan dihadapkan pada suatu masalah seperti yang telah dirumuskan dimuka yaitu adanya ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produk yang dihasilkan perusahaan sehingga harga jual produk menjadi tinggi jika dibandingkan dengan harga produk lain sejenis yang beredar dipasaran sehingga hal ini mengakibatkan volume penjualan perusahaan rendah. Dengan adanya volume penjualan yang rendah maka secara otomatis laba yang diperoleh perusahaan belum optimal dan secara tak langsung akan mempengaruhi tingkat rentabilitas perusahaan.
- Setelah penulis melakukan suatu analisa dari data yang ada dalam perusahaan, ternyata perusahaan melakukan kesalahan dalam membebankan unsur-unsur biaya overhead pabrik yang merupakan bagian dari biaya produksi. Kesalahan tersebut terletak dalam biaya listrik untuk penerangan kantor, biaya penyusutan kendaraan untuk penjualan dan biaya untuk gaji pegawai kantor yang oleh perusahaan turut dimasukkan dalam biaya overhead pabrik padahal seharusnya biaya-biaya tersebut merupakan unsur biaya administrasi umum dan unsur biaya pemasaran (biaya operasi). Kesalahan inilah yang menyebabkan harga pokok produk terlalu tinggi.
- Dengan adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat karena adanya pembebanan biaya overhead pabrik yang benar seperti yang telah diuraikan dimuka maka agar rentabiliats perusahaan meningkat, perusahaan minimal harus mampu menjual produknya sebanyak 625.110 kotak (volume penjualan meningkat sebesar 25 % dari volume penjualan sebelum adanya penetapan harga pokok yang tepat).

- Dari uraian tersebut diatas nampak bahwa perusahaan belum mempunyai perhitungan harga pokok yang tepat yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan harga jual yang wajar sehingga dapat meningkatkan laba dan rentabilitas perusahaan, baik rentabilitas ekonomis merupakan rentabilitas modal sendiri yang merupakan alat pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sebab hubungan antara harga pokok, harga jual, laba dan rentabilitas perusahaan adalah sangat erat.

4.2 Saran

- Pimpinan perusahaan hendaknya memperhatikan lebih cermat dan teliti dalam menetapkan harga pokok produksi karena ketepatan dalam menentukan harga pokok produksi akan mempengaruhi besar kecilnya harga jual, lebih dari itu juga akan mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan yang pada akhirnya akan mempengaruhi laba dan tingkat rentabilitas yang diperoleh perusahaan, baik itu rentabilitas modal sendiri maupun rentabilitas ekonomis.
- Agar dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, perusahaan harus mengadakan pengelompokan atau pengklasifikasian biaya agar biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dibebankan dengan tepat sehingga perusahaan dapat menentukan harga jual produknya secara wajar, dalam arti tidak terlalu rendah maupun tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan produk sejenis yang dihasilkan perusahaan lain sehingga produk yang dihasilkan perusahaan dapat bersaing di pasar.

Selain melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat perusahaan harus mengupayakan agar volume penjualan meningkat minimal sebesar 25 % dari semula (minimal perusahaan harus dapat menjual produknya sebanyak 625.110 kotak bedak) sebab meskipun perusahaan telah melakukan perhitungan harga

pokok yang tepat tapi volume penjualan meningkat dibawah 25 % dari volume penjualan semula, rentabilitas perusahaan tidak dapat ditingkatkan.

- Perusahaan harus terus menerus mengadakan pengawasan dan pengontrolan terhadap semua biaya - biaya yang terjadi agar harga pokok produksi dapat ditekan serendah mungkin agar dana yang ada dalam perusahaan dapat digunakan seefisien dan seefektif mungkin dalam arti tidak terjadi pemborosan dana atau modal dalam pengoperasian perusahaan sehingga tingkat rentabilitas perusahaan dapat meningkat.
- Untuk meningkatkan volume penjualan dalam usaha mempertinggi rentabilitas perusahaan maka perusahaan bedak “ X “ harus memasarkan produknya lebih luas dan merata di pasaran agar konsumen tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkannya produk tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Alex S Nitisemito. 1992. Pembelajaan Perusahaan. Edisi Revisi. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.

Baridwan, Zaki. 1990. Intermediate Accounting. Edisi keenam. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

DH, Basu Swastha. 1992. Azas - Azas Marketing. Edisi kelima. Penerbit Liberti. Yogyakarta.

Hadibroto. 1993. Masalah - masalah Akuntansi. Penerbit LPFE Universitas Indonesia. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 1991. Prinsip Akuntansi Indonesia. Edisi Revisi. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Matz, Adolph and Milton Usry. 1992. Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian. Jilid I. Edisi kesembilan. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Mulyadi. 1992. Akuntansi Biaya. Edisi kelima. Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi, YKPN. Yogyakarta.

Munawir, S. 1992. Analisa Laporan Keuangan. Edisi ketiga. Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Riyanto, Bambang. 1993. Dasar - Dasar Pembelajaan Perusahaan. Edisi ketiga. Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.

SU, RA Supriyono. 1992. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Buku I. Edisi kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta.

Wasis. 1992. Pengantar Ekonomi Perusahaan. Edisi Revisi. Penerbit ALUMNI. Bandung.

